

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan peningkatan sumber daya manusia Indonesia. Pendidikan merupakan wadah atau kegiatan sebagai pencetak sumber daya yang berkualitas tinggi. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan, diperlukan keterampilan dan kreatifitas dari pendidik maupun peserta didik. Kekurang aktifan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat terjadi karena model pembelajaran yang digunakan kurang melibatkan siswa secara langsung. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Upaya pengembangan pada sektor pendidikan sangat penting dalam pembangunan seperti yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional (Hamalik, 2008:1)

Belajar bukan hanya sekedar menghafal, bukan pula sekedar mengingat tanpa mengetahui kapan pemakaiannya, tetapi dibutuhkan pengertian pemahaman akan suatu persoalan. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2003: 2).

Peneliti mencermati bahwa masih adanya pembelajaran bersifat konvensional dalam pembelajaran IPA. Peneliti memberi penjelasan dan siswa mencatat disertai tanya jawab seperlunya serta dilanjutkan dengan latihan soal dan tugas. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran masih sangat dominan, sehingga guru memegang kendali penuh, sedangkan siswa tidak banyak terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tanpa disadari penggunaan metode konvensional dapat menghambat aktivitas siswa dalam belajar karena seperti yang sudah banyak diketahui dalam dunia pendidikan telah berkembang metode dan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

Berkaitan dengan keadaan di atas masalah tersebut juga ditemukan dalam proses pembelajaran IPA yang terjadi di SMP Negeri 1 Melinting.

Pada SMPN 1 Melinting juga telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan antara lain menyesuaikan guru bidang studi dengan latar belakang pendidikan, melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, mengaktifkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan disiplin bagi para guru dan siswa guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, tetapi pada kenyataannya rata-rata hasil belajar khususnya IPA siswa masih rendah. Dalam proses pembelajaran selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah, yang hanya komunikasi satu arah. Sehingga cenderung pasif seperti berbicara yang tak ada hubungan dengan materi

pelajaran, mengerjakan tugas lain, mengganggu kelompok lain, sedangkan diskusi informasi kurang menarik karena hanya bersifat teoritis. Kondisi yang demikian memunculkan kebosanan pada siswa dan mengakibatkan penurunan aktivitas dan hasil belajar yang disampaikan. Oleh karena itu guru harus melakukan tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran dan melibatkan siswa aktif dalam belajar, salah satunya dengan mengubah metode pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran model” *koooperatif tipe STAD* ( *Student Team Achievement Devesion*) merupakan suatu model pembelajaran dengan siswa yang menguasai materi dengan baik berkesempatan untuk menjadi tutor bagi temannya sehingga pemahamannya lebih baik (Slavin, 2008: 17)

Dalam model pembelajaran ini, masing-masing kelompok beranggotakan 4 – 5 orang yang dibentuk dari anggota yang heterogen terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Jadi, model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan ada kemampuan untuk membantu teman serta merupakan pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana.

Model kooperatif tipe STAD dapat mendukung untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ( Junaidah, 2012 : 48) diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD lebih meningkat dibandingkan dengan model pembelajaran diskusi. Dari hasil penelitian tadi maka peneliti menyimpulkan

pembelajaran model kooperatif tipe STAD dapat dipilih sebagai salah satu model pembelajaran dalam penelitian ini.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model kooperatif tipe STAD
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan model kooperatif tipe STAD

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan model kooperatif tipe STAD
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan model kooperatif tipe STAD

## **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi siswa: memberi suasana baru bagi siswa dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Bagi guru/peneliti : Sebagai masukan yang dapat menambah keterampilan guru dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD

3. Bagi Sekolah : Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA .

#### **E. Ruang lingkup Penelitian**

1. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas dalam belajar siswa yang diamati dalam penelitian adalah :
  - a. Kegiatan mendengarkan ( mendengarkan penjelasan guru )
  - b. Kegiatan-kegiatan lisan ( menjawab pertanyaan teman bertanya pada teman dan menjawab soal ).
  - c. Kegiatan menulis ( mengerjakan LKS sesuai dengan petunjuk yang tertulis )
  - d. Kegiatan bekerja sama dengan teman dalam satu kelompok
2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang ditunjukkan oleh nilai individu yang diperoleh siswa dari hasil tes setiap akhir siklus yang diberikan
3. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Melinting semester genap tahun pelajaran 2012-2013.
4. Materi pokok dalam penelitian ini adalah Kompetensi dasar (KD) : 7.1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem
5. Model STAD yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menurut Slavin:
  - a. Presentasi kelas oleh guru
  - b. Kegiatan kelompok

- c. Mengadakan kuis
- d. Peningkatan point siswa
- e. Penghargaan kelompok.

#### **F. Kerangka pikir**

Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mana siswa belajar didalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen tingkat kemampuannya, dan meuntut kerja sama antar anggota dan menyelesaikan tugas. Pembelajaran kooperatif tipe STAD meempatkan guru sebagai fasilitator sehingga siswa tidak terlalu mengantungkan pada guru.

Untuk itu dalam belajar diperlukan aktivitas, karena tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan berjalan efektif. Dalam pembelajaran guru perlu menumbuhkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun bertindak. Aktivitas siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan guru, dengan adanya aktivitas belajar maka pembelajaran akan memberikan perubahan bagi siswa dan guru. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas, maka guru dapat menentukan model yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas yang berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar. Adanya aktivitas dan model pembelajaran yang tepat

disertai dengan pembelajaran yang benar, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar diri siswa tersebut. Aktivitas dan Hasil belajar itu penting dalam pembelajaran, karena menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang melekat dalam proses belajar itu sendiri. Dengan menganalisis masalah untuk melatih aktivitas belajar siswa dengan cara presentasi kelas, kegiatan kelompok, kuis/test, peningkatan point, penghargaan kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan membantu siswa memahami sub materi ekosistem . Materi ini dapat membantu siswa untuk mengenal ekosistem lingkungan sekitar dan mamahami solusi yang harus dilakukan agar ekosistem tetap lestari. Siswa belajar berkelompok berdiskusi dalam kelompok kecil yang terdiri 4-5 siswa. Kelompok belajar tersebut akan ada tanggung jawab bersama, jadi setiap anggota saling membantu untuk kekurangan temannya. Ada proses diskusi, saling bertukar pendapat, menghargai pendapat pembelajaran teman sebaya, kepemimpinan dalam mengatur pembelajaran dikelompoknya sehingga yang terjalin adalah hubungan positif.

Adanya keaktifan siswa ini maka diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa akan lebih memahami materi secara bersama-sama dari pada hanya dijelaskan oleh guru. Mata pelajaran IPA akan lebih mudah dimengerti oleh siswa apabila mereka bersama-sama memecahkan

masalah dari pada dijelaskan oleh guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### **G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas VIIA pada semester genap TP 2012/2013 di SMPN1 Melinting Kabupaten Lampung Timur.